

Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

Munib¹, Siti Farida², Badtuttamam³, Nur Jamal, Zainuddin⁵

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email:

munib.cahayailmu@gmail.com, faridaisme@gmail.com, tamambadrut823@gmail.com,
jaemnmat@gmail.com, zainuddinsampang1@gmail.com

Abstract: Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan Islamic Junior High School is one of the schools that always has significant changes in the use of social media. Without realizing it, the use of social media can affect the learning received by students. This mentoring aims to investigate the influence of social media on the learning level of students of Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan Islamic Junior High School. Mentoring Training to Improve the Quality of the OSIS Program (Intra-School Student Organization) in Scientific Writing to students of Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan Islamic Junior High School who are still in the learning process. In this activity, we will focus on OSIS activities. The mentors in this activity are in an effort to provide mentoring in the form of Training to Improve the Quality of the OSIS Program (Intra-School Student Organization) in Scientific Writing to students of Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan Islamic Junior High School. This condition indicates that the higher the intensity of writing, the higher the level of student learning. The implication of this mentoring program is the importance of providing motivation and guidance in writing among students at Nahdlatul Ulama Galis Islamic Middle School in Bangkalan to improve the quality of their education.

Keywords: Keywords: Scientific Writing Mentoring

Abstrak: SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan adalah salah satu satu sekolah yang selalu memiliki perubahan yang signifikan dalam penggunaan media sosial. Tanpa disadari, penggunaan media sosial dapat mempengaruhi pembelajaran yang diterima oleh siswa. Pendampingan ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media sosial terhadap tingkat belajar siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan. Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah kepada siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan yang yang masih dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini, kami akan fokus pada kegiatan OSIS. Para pendamping dalam kegiatan ini dalam upaya

memberikan pendampingan berupa Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah kepada siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas menulis, semakin tinggi tingkat belajar siswa. Implikasi dari pendampingan ini adalah pentingnya memberi motivasi dan pendampingan dalam untuk berkarya dalam bidang menulis di kalangan siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Kata Kunci: Pendampingan Karya Tulis Ilmiah

Pendahuluan

Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan, sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas tridharma perguruan tinggi maka dari itu dosen dituntut untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai upaya untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di dalam Karya Tulis Ilmiah di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.

Pada dasarnya pendampingan karya ilmiah sangatlah penting Brotowidjoyo dalam Arifin (2008) menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi pendampingan yang baik dan benar. Sudjana (2009) menambahkan bahwa karya tulis ilmiah harus didasarkan atas proses dan hasil berpikir ilmiah melalui pendampingan. Dari dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang diperoleh dari hasil proses berpikir ilmiah dan ditulis dengan metodologi yang baik dan benar

Sebuah karya tulis ilmiah dalam Abidin (2017) disebutkan harus memiliki empat syarat utama yaitu; merupakan karya yang menggunakan bahas tulis sebagai medianya, membahas konsep ilmu pengetahuan, disusun secara sistematis, dan dituangkan dengan menggunakan bahasa yang benar. Bahasa yang benar pada kalimat sebelumnya merujuk pada bahasa baku. Jika salah satu

syarat tersebut tidak terpenuhi, maka tulisan tersebut tidak dapat disebut sebagai karya ilmiah.

Pendamping menyadari bahwa pelaksanaan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pendamping mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang terlibat dan mendukung terhadap pelaksanaan Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah di Smp Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalanterutama para dosen dan guru yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses pelaksanaan Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah. rekan-rekan siswa dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan moril maupun materiel selama pelaksanaan kegiatan ini.

Pendamping memahami bahwa pelaksanaan kegiatan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, pendamping mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan program ini di masa yang akan datang. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua sekolah dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Salah satu bentuk karya tulis ilmiah adalah pendampingan makalah. Baskoro (2020) menjelaskan bahwa makalah biasanya terdiri dari 5-10 halaman. Tetapi, Suyono, dkk. (2015) menyatakan sebuah makalah dapat ditulis dengan panjang 7-20 halaman. Di Universitas Muhammadiyah Sukabumi, batasan sebuah makalah terdiri atas 5-20 halaman.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalam Karya Tulis Ilmiah. Pentingnya memberikan pendampingan dan pelatihan bagi para siswa untuk belajar menulis dan rajin membaca agar bisa meningkatkan kompetensi di bidang literasi. Maka kegiatan pendampingan dan pelatihan ini untuk

meningkatkan minat baca dan menulis para siswa di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.

Metode Pelaksanaan

Dalam pengabdian ini, para pendamping akan menggunakan pendekatan penilaian secara dengan pendekatan kualitatif sama halnya dengan pendampingan . Menurut Bogda dan Taylor mengemukakan bahwa pendampingan yang bersifat dengan pendekatan kualitatif merupakan proses pendampingan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau tulisan dari orang pelaku yang diamati.

Sedangkan penilaian yang digunakan oleh pendamping adalah deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan akan menjadi kunci terhadap apa yang diamati dalam proses pendampingan. Maka dengan menggunakan jenis tersebut, para pendamping mampu menjabarkan dan memahami dampak Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah terhadap siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.

Alasan pendamping mengapa dalam pendampingan ini pendamping menggunakan pendampingan dengan pendekatan dengan pendekatan kualitatif yaitu karena menyesuaikan dengan kegiatan dilapangan. Menurut Mantra pendampingan dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur pendampingan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.

Dengan kata lain pendampingan yang pendamping pakai dalam hal ini adalah pendampingan yang temannya tidak diperoleh melalui prosedur static melainkan menggunakan prosedur pendampingan deskriptif. Pendampingan deskriptif tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Adapun jenis pendampingan ini adalah pendampingan lapangan (Field Research). Pendampingan lapangan adalah pendampingan yang

berlangsung di lapangan atau kepada responden. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pendampingan dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan pendampingan yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Pendampingan dengan pendekatan kualitatif dilakukan karena pendamping ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif.

Dalam Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan berjalan dengan efektif. Oleh karena itu pendamping hadir secara langsung untuk melakukan Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.

Lokasi pendampingan adalah tempat pendampingan dilakukan. Penetapan lokasi pendampingan merupakan tahap yang sangat penting dalam pendampingan dengan pendekatan kualitatif, karena dengan ditentukannya lokasi pendampingan maka, objek dan tujuannya sudah ditetapkan sehingga mempermudah para pendamping melakukan pendampingan. Adapun lokasi dari pendampingan ini dilakukan di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

a. Profil SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

a) Visi dan Misi SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

Untuk mencapai tujuan pendidikan Lembaga atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan, Kepala Sekolah

Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan berkomitmen untuk menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan yang unggul, berilmu pengetahuan, berakhlakul karimah, kompetitif dalam ilmu Qur'ani dan keterampilan. Sehingga sekolah akan menyiapkan dan mengembangkan peserta didik agar mempunyai akhlakul karimah dan dasar-dasar IPTEK beserta keterampilan dan mutu pendidikan yang berkualitas, kemudian membentuk pribadi yang mandiri dan meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik.

Visi Sekolah Menengah Pertama SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan adalah "Sopan, Santun dan Berprestasi Berperstasi," Sedangkan Misinya adalah "Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK, Membudayakan sikap seyum, sapa, salam, sopan, dan santun."¹

b) Struktur Organisasi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan memiliki struktur organisasi yang diantaranya adalah Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha (TU), Waka Humas dan Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Kurikulum 1 dan Waka Kurikulum 2 dan lain sebagainya.

c) Fasilitas SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan memiliki sejumlah gedung yang mencakup ruang kelas, laboratorium, aula serbaguna, ruang kantor, ruang guru dan fasilitas lainnya dengan jumlah total 3 gedung di Lembaga SMP. Setiap gedung dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik di lembaga dan sekolah tersebut.²

Salah satu fasilitas yang tersedia adalah perpustakaan, perpustakaan di lembaga atau sekolah merupakan pusat informasi yang dapat diakses melalui

¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan pada September 2024.

² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan pada September 2024

adanya koleksi buku, jurnal, dan sumber daya pembelajaran literatur. Perpustakaan juga mendukung kegiatan belajar siswa dan mempromosikan budaya literasi. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan memiliki Perpustakaan yang untuk saat ini masih diletakkan di dalam satu ruang dengan ruang guru. Sehingga untuk saat ini Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan masih belum memiliki gedung khusus untuk Perpustakaan. Selain itu juga masih belum dibentuk struktur dan sistem yang diterapkan untuk pengelolaan perpustakaan nya, sehingga masih perlu adanya proses pengembangan dalam pengadaan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.³ Laboratorium di lembaga adalah fasilitas modern untuk mendukung eksperimen dan pendampingan . Hal ini menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Di sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan untuk saat ini sudah memiliki Laboratorium Komputer, sehingga siswa/i dapat mengembangkan keterampilannya di dalam bidang teknologi komputer yang saat ini sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan modern.tetunya ini sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan,

³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan pada September 2024.

2. Pelaksanaan Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

1. Persiapan Pendampingan

Kegiatan pendampingan pendampingan Karya Tulis Ilmiah (karya tulis ilmiah) diawali dengan persiapan yang meliputi:

- 1) Identifikasi Kebutuhan Siswa: Dilakukan observasi dan diskusi dengan guru pembimbing serta siswa untuk memahami tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah.
- 2) Penyusunan Materi Pendampingan: Materi disusun secara sistematis, mencakup pengenalan karya tulis ilmiah, pemilihan topik, penyusunan proposal, teknik pendampingan, pendampingan, dan presentasi.
- 3) Jadwal Kegiatan: Pendampingan dilaksanakan selama beberapa hari dengan jadwal yang sudah ditentukan.

2. Proses pendampingan

Proses pendampingan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- 1) Pengenalan karya tulis ilmiah: Siswa diperkenalkan dengan konsep dasar karya tulis ilmiah, struktur pendampingan, dan kriteria penilaian.
- 2) Pemilihan Topik: Siswa dibimbing untuk memilih topik yang relevan dengan minat dan lingkungan sekitar, seperti pendampingan karya tulis ilmiah tingkat dasar.
- 3) Penyusunan karya tulis : Siswa diajarkan cara menyusun artikel karya tulis ilmiah yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metode pendampingan .
- 4) Teknik Pendampingan : Siswa dilatih untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau eksperimen sederhana.
- 5) Pendampingan karya tulis ilmiah: Siswa dibimbing dalam menulis setiap bagian karya tulis ilmiah, mulai dari pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, hingga kesimpulan.
- 6) Presentasi karya tulis ilmiah: Siswa diajarkan cara mempresentasikan hasil karya tulis ilmiah dengan baik, termasuk penggunaan media presentasi dan teknik penyampaian.
- 7) Dokumentasi kegiatan



(Dosen dan siswa Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan)



(Peserta dalam acara Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan)

b. Evaluasi Pelaksanaan Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

Evaluasi pelaksanaan pendampingan pendampingan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan dapat dilakukan dengan beberapa langkah dan indikator untuk mengukur keberhasilan program tersebut. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dievaluasi:

1. Tujuan Program

- 1) Kesesuaian Tujuan: Apakah tujuan pendampingan pendampingan KTI sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah?
- 2) Kejelasan Sasaran: Apakah sasaran program sudah jelas, seperti peningkatan kemampuan menulis ilmiah, pemahaman metodologi pendampingan , dan pengembangan kreativitas siswa?

2. Proses Pendampingan

- 1) Metode Pendampingan: Apakah metode yang digunakan dalam pendampingan efektif? Misalnya, apakah ada kombinasi antara teori dan praktik, serta apakah siswa diberikan contoh konkret dan latihan yang cukup?
- 2) Frekuensi dan Durasi: Apakah frekuensi dan durasi pendampingan sudah cukup untuk memastikan siswa memahami materi dan mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah mereka?
- 3) Keterlibatan Siswa: Seberapa aktif siswa dalam proses pendampingan? Apakah mereka menunjukkan minat dan partisipasi yang tinggi?.

3. Dampak Program

- 1) Peningkatan Kemampuan Menulis: Apakah terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis ilmiah siswa setelah mengikuti program pendampingan?
- 2) Kepuasan Siswa: Apakah siswa merasa puas dengan program pendampingan yang diberikan?
- 3) Kesiapan untuk Kompetisi atau Publikasi: Apakah karya tulis ilmiah yang dihasilkan siap untuk diikutsertakan dalam kompetisi atau dipublikasikan?

4. Kendala dan Tantangan

- 1) Identifikasi Kendala: Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pendampingan, baik dari sisi siswa, pendamping, maupun sarana prasarana?
- 2) Solusi yang Diberikan: Bagaimana solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut?

Dengan mengevaluasi aspek-aspek di atas, SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan dapat mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program pendampingan pendampingan karya tulis ilmiah dan menentukan langkah-langkah perbaikan untuk masa depan.

3. Hasil Pelaksanaan Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

Setelah melalui proses pendampingan, diperoleh beberapa hasil, antara lain:

(1)Peningkatan Pemahaman Siswa: Siswa mampu memahami konsep dan struktur karya tulis ilmiah dengan baik. (2) Keterampilan Menulis: Siswa menunjukkan kemajuan dalam menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis dan logis. (3)Kemampuan Presentasi: Siswa mampu mempresentasikan hasil karya tulis ilmiah dengan percaya diri dan menggunakan media presentasi yang menarik.

Selama proses pendampingan, terdapat beberapa kendala, antara lain: Keterbatasan Waktu: Beberapa siswa kesulitan menyelesaikan karya tulis ilmiah tepat waktu karena padatnya jadwal kegiatan sekolah. Solusinya, dilakukan pendampingan intensif di luar jam sekolah. Kurangnya Pengalaman Menulis: Sebagian siswa belum terbiasa menulis karya ilmiah. Solusinya, diberikan contoh

karya tulis ilmiah dan latihan menulis secara bertahap. Keterbatasan Sumber Daya: Beberapa siswa kesulitan mengakses literatur atau alat pendampingan . Solusinya, disediakan bantuan berupa buku referensi dan alat sederhana

Kesimpulan

Kegiatan Pendampingan Pelatihan Peningkatan Kualitas Program OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam Karya Tulis Ilmiah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan ini telah memberikan dampak positif bagi siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan. Siswa tidak hanya memperoleh keterampilan menulis ilmiah, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah siswa.

Daftar Pustaka

- Arifin, E. Z. Dasar pendampingan karya ilmiah (ed.4): Lengkap dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar untuk perguruan tinggi. Grasindo. (2008).
- Abidin, Y., Misbah, B. F. J. M., Putra, A. W., Ertinawati, Y. Kemahiran berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi: Buku pegangan mata kuliah wajib umum (MKWU) Bahasa Indonesia kurikulum 2013 di perguruan tinggi. PT. Bumi Aksara. (2017).
- Baskoro, D.G. Smart writing: Cerdas membuat karya ilmiah dengan 5 tahapan menulis. Penerbit Deepublish. (2020).
- Budi Gautama Siregar, Ali Hardana, *Metode Pendampingan Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV.Merdeka Kreasi Group, 2021)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Pendampingan Dengan pendekatan kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Sudjana, Nana. Tuntunan penyusunan karya ilmiah: Makalah-skripsi-tesisdisertasi. Sinar Baru Algesindo. (2009).
- Suyono, S., Amaliah, R., Ariani, D., & Luciandika, A. Cerdas menulis karya ilmiah. Penerbit Gunung Samudera (2015).